



Analisis Pengaruh E-Modul Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik

Surani¹, Giska Aryola², Hermawan Wahyu Setiadi³

^{1,2,3} Universitas PGRI Yogyakarta

Email: rannirani089@gmail.com¹, arylgiska@gmail.com², hermaone@upy.ac.id³

Article Info

Article history:

Received November 09, 2025

Revised November 19, 2025

Accepted November 24, 2025

Keywords:

E-Module, Learning Motivation, Learning Independence

ABSTRACT

This study aims to investigate how the use of e-modules affects the improvement of student learning motivation through a literature review. The approach used is a library study (literature review). The analysis method was used to synthesize theories, findings, and trends related to the use of e-modules in learning. The research findings indicate that e-modules significantly enhance student learning motivation across various educational levels. This increase in motivation occurs through the presentation of interactive material, multimedia support, flexible access, and the e-module's ability to boost learning independence. Furthermore, the effective utilization of e-modules is influenced by educators' skills in designing and integrating these modules into the educational process. Overall, this research confirms that e-modules can serve as an instructional medium that improves the quality of learning and provides continuous motivation for students.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Article Info

Article history:

Received November 09, 2025

Revised November 19, 2025

Accepted November 24, 2025

Keywords:

E-Modul, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana penggunaan e-modul memengaruhi peningkatan motivasi belajar siswa melalui tinjauan pustaka. Pendekatan yang digunakan adalah studi pustaka yang. Metode analisis digunakan untuk mensintesis teori, temuan, dan kecenderungan terkait penggunaan e-modul dalam pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa e-modul secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa di berbagai jenjang pendidikan. Peningkatan motivasi ini terjadi melalui penyajian materi yang interaktif, dukungan multimedia, akses yang fleksibel, dan kemampuan e-modul untuk meningkatkan kemandirian belajar. Lebih lanjut, pemanfaatan e-modul yang efektif dipengaruhi oleh keterampilan pendidik dalam merancang dan mengintegrasikan modul-modul tersebut ke dalam proses pendidikan. Secara umum, penelitian ini menegaskan bahwa e-modul dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan memberikan motivasi berkelanjutan bagi siswa.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license.



Corresponding Author:

Surani

Universitas PGRI Yogyakarta

E-mail: rannirani089@gmail.com



PENDAHULUAN

Di era globalisasi, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Perubahan paradigma dari pembelajaran tradisional menjadi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi didorong oleh revolusi digital abad ke-21. Menurut (Sakti, 2025), pendekatan pembelajaran telah berubah secara signifikan akibat teknologi digital. Teknologi digital telah memberikan siswa cara-cara baru untuk belajar lebih efisien, kreatif, dan kooperatif, mulai dari penyampaian konten yang lebih interaktif dan beragam hingga aksesibilitas yang merata dan strategi pembelajaran yang adaptif. Sehingga, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi salah satu tuntutan utama untuk menciptakan pembelajaran yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Penggunaan modul elektronik, atau E-modul, merupakan salah satu jenis inovasi pembelajaran yang berkembang pesat. E-modul merupakan salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan dalam format digital dengan tujuan membantu peserta didik mengembangkan keterampilan belajarnya dan menjadikan pembelajaran lebih interaktif melalui pemanfaatan e-modul dalam proses pembelajaran (Lastri, 2023). Modul elektronik dapat mengintegrasikan berbagai komponen yang dapat menarik minat siswa dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih interaktif. Menurut (Erdi & Padwa, 2021), E-modul merupakan penyajian materi ajar elektronik yang terstruktur dan sistematis, dirancang untuk pembelajaran mandiri. Modul-modul ini membagi konten menjadi unit-unit pembelajaran terkecil untuk memudahkan akses kapan saja dan memenuhi tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Siswa sering kali kesulitan dengan motivasi dan konsentrasi dalam belajar mereka, dan kemajuan mereka terhambat oleh sumber daya pendukung yang tidak memadai. Kondisi ini menunjukkan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mengatasi kejemuhan, meningkatkan fokus siswa, serta menyediakan sarana belajar yang lebih menarik dan mudah diakses (Hermawan.W.S, 2024).

Dalam pembelajaran, motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi belajar dapat dipandang sebagai kekuatan pendorong baik internal maupun eksternal yang mendorong individu, terutama siswa sekolah dasar, untuk gigih dalam upaya belajar mereka. Dorongan ini dapat menghasilkan hasil belajar yang optimal jika dipacu oleh antusiasme atau motivasi yang kuat (Septiani et al., 2021). Siswa yang kurang motivasi cenderung menyukai pembelajaran pasif dan kelompok yang lebih besar (Fathan et al., 2019).

Berbagai satuan pendidikan masih sering menghadapi permasalahan rendahnya motivasi belajar. Banyak peserta didik yang merasa bosan dengan metode pembelajaran yang bersifat monoton dan kurang melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran. Maka dari itu, seorang guru maupun calon pendidik perlu memberikan inovasi melalui penggunaan media pembelajaran yang menarik, interaktif serta menyenangkan, salah satunya dengan penerapan E-modul. Diharapkan bahwa e-modul interaktif ini akan meningkatkan pemahaman dan pengembangan keterampilan di kalangan siswa, meningkatkan hasil belajar, dan berfungsi sebagai sumber daya yang memfasilitasi penyampaian konten instruksional oleh guru yang dirancang untuk meningkatkan motivasi siswa selama kegiatan belajar (Belanisa et al., 2022).



Sejumlah penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa pemanfaatan E-modul berdampak positif terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Temuan hasil yang dilakukan oleh (Arifin et al., 2023), bahwa Modul Elektronik (E-Modul) dapat meningkatkan interaktivitas pembelajaran, dapat diakses kapan saja dan di mana saja, serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Motivasi belajar siswa dapat ditingkatkan dengan Modul Elektronik (E-Modul). Temuan serupa penelitian yang dilakukan oleh (Sholeh et al., 2023), bahwa Siswa dapat didorong untuk belajar mandiri melalui penggunaan e-modul. Siswa dapat menggunakan di mana saja dan kapan saja. E-modul meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan keterlibatan mereka, menambah makna dalam proses pembelajaran, dan menghasilkan hasil akademik yang lebih baik. Temuan lain oleh (Magister et al., 2025), bahwa pemanfaatan media pembelajaran digital penting untuk meningkatkan semangat belajar siswa. Meskipun demikian, keberhasilan penggunaan E-modul tidak hanya bergantung pada keberadaan teknologi, tetapi juga pada kompetensi guru dalam merancang dan menerapkannya secara efektif.

Uraian tersebut menyiratkan bahwa penggunaan E-modul dapat meningkatkan motivasi belajar siswa secara signifikan. Meskipun demikian, kajian menyeluruh tetap diperlukan untuk memastikan seberapa besar dampak E-modul dalam meningkatkan motivasi belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengimplementasikan metode studi literatur (kajian pustaka) untuk menganalisis secara mendalam berbagai teori, konsep, dan temuan empiris dari penelitian terdahulu yang berfokus pada e-modul dan pengaruhnya terhadap peningkatan motivasi belajar peserta didik. Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari pustaka primer dan sekunder, seperti buku, artikel ilmiah, dan sejumlah jurnal nasional terakreditasi yang dipublikasikan dalam kurun waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir. Sumber-sumber tersebut dikumpulkan melalui penelusuran sistematis pada basis data ilmiah seperti Google Scholar. Setelah dilakukan seleksi dan klasifikasi sumber berdasarkan relevansi, proses analisis dilanjutkan dengan analisis isi (content analysis) untuk menyintesis temuan. Langkah-langkah penelitian ini meliputi identifikasi topik dan perumusan masalah, pengumpulan dan penyeleksian referensi, analisis dan sintesis data, serta penarikan kesimpulan. Hasil akhir dari penelitian ini adalah pemetaan komprehensif mengenai efektivitas e-modul dalam memengaruhi motivasi belajar, tanpa melibatkan pengumpulan data di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil kajian literatur ini diperoleh dari analisis delapan jurnal nasional yang relevan dengan topik penggunaan E-modul dan media interaktif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Artikel yang digunakan berasal dari berbagai jurnal pendidikan dengan rentang tahun terbit 2020–2024. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana pengembangan serta penerapan E-modul sebagai salah satu bentuk bahan ajar interaktif mampu memengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar peserta didik.



1. (Putri, M. A., & Purnadi, 2020) dalam Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pembelajaran meneliti pengaruh media pembelajaran E-modul berbasis Sigil terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Desain Grafis. Penelitian eksperimen ini menyimpulkan bahwa E-modul tersebut mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan bahwa nilai chi square analisis (12,462) lebih besar dari nilai chi square tabel (9,488). E-modul ini dianggap menarik karena memadukan unsur visual, teks, dan navigasi yang mudah, sehingga mempermudah siswa memahami konsep-konsep abstrak dan meningkatkan antusiasme dalam menyelesaikan latihan.
2. (Oksa, 2022) dalam Jurnal Kependidikan: Penelitian Inovasi Pembelajaran melakukan penelitian pengembangan E-modul berbasis proyek (Project Based Learning) untuk Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis di SMK. Hasil penelitian dan pengembangan (R&D) menggunakan model ADDIE menunjukkan bahwa E-modul yang dihasilkan dinilai sangat layak dan efektif untuk meningkatkan motivasi belajar. Modul ini terbukti berhasil meningkatkan semangat dan inisiatif yang lebih tinggi karena mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam proses perancangan dan penyelesaian proyek.
3. (Mutmainnah, 2021) dalam Jurnal Basicedu mengkaji efektivitas penggunaan E-modul pada materi Sistem Pencernaan Manusia di Madrasah Tsanawiyah. Penelitian Pra-Eksperimental dengan desain One Group Pretest-Posttest ini menemukan adanya peningkatan hasil belajar kognitif yang signifikan dan berimplikasi pada peningkatan motivasi intrinsik. Siswa merasa pembelajaran menjadi lebih mudah, tidak monoton, dan terstruktur dengan baik berkat penyajian E-modul yang memuat video, gambar bergerak, dan kuis interaktif.
4. (Wahyuning Norma Fitriana, 2023) melalui penelitian kuantitatif eksperimen di tingkat SMP menguji pengaruh E-modul dengan pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) terhadap motivasi dan kreativitas peserta didik. Hasil uji-t menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Motivasi peserta didik dipengaruhi oleh E-modul sebesar 42,25%. Peningkatan motivasi ini disebabkan E-modul memicu rasa ingin tahu, mendorong pemecahan masalah otentik, serta menyajikan materi secara terpadu dan menantang.
5. (Yohana, 2025) dalam Binary: Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMK melalui penggunaan E-modul Desain Grafis. Hasilnya menunjukkan adanya perubahan positif yang signifikan; rata-rata skor motivasi siswa meningkat dari 76,91% pada siklus I menjadi 80,32% pada siklus II. Peningkatan ini disebabkan E-modul dirancang praktis dan interaktif untuk menarik siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka.
6. (Sholeh et al., 2023) dalam Tatsqifiy: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab meneliti efektivitas E-modul interaktif sebagai media pembelajaran bahasa. Hasil penelitian Research and Development (R&D) model 4D membuktikan bahwa E-modul interaktif sangat efektif dalam meningkatkan motivasi siswa dan layak digunakan sebagai media pembelajaran. E-modul ini menyediakan fitur umpan balik langsung dan konten multimedia, sehingga siswa merasa lebih terlibat dan memiliki kontrol atas kecepatan belajarnya sendiri.



7. (Saparuddin, 2022) melalui penelitian literasi review dalam Prosiding Seminar Nasional Biologi FMIPA UNM mengkaji penggunaan E-Modul sebagai solusi untuk meningkatkan motivasi dan kemandirian belajar peserta didik. Kajian ini menyimpulkan bahwa E-Modul adalah solusi yang tepat, terutama untuk mengatasi masalah kesulitan belajar mandiri siswa yang ditemukan mencapai 61% di salah satu sekolah. Karakteristik E-modul yang fleksibel dan interaktif mampu menumbuhkan motivasi intrinsik dan melatih kemandirian siswa
8. (Rahmawati et al., 2025) dalam Paedagogie: Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah melakukan Kajian Literatur Sistematis mengenai Pengaruh E-Modul Interaktif Terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran. Hasil analisis tematik terhadap artikel tahun 2022-2024 menunjukkan bahwa E-modul interaktif memberikan dampak positif yang kuat terhadap motivasi siswa. E-modul interaktif mendorong keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran, menjadikannya lebih menarik, efektif, dan membantu mempermudah pemahaman materi yang sulit.

Pembahasan

Kajian literatur yang mencakup delapan jurnal nasional menunjukkan temuan yang jelas: pemanfaatan E-modul secara signifikan berkontribusi pada peningkatan motivasi belajar siswa di berbagai tingkat pendidikan. E-modul melampaui peran tradisionalnya sebagai alat bantu pengajaran ia berfungsi sebagai media yang menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menantang, dan bernilai. Metode pembelajaran yang didukung oleh elemen digital dan interaktif ini terbukti lebih efektif dalam memikat perhatian siswa, mendorong keterlibatan proaktif, dan memupuk keingintahuan terhadap materi pelajaran. Kondisi ini sangat selaras dengan pandangan (Setiadi, H. W., & Kurniawan, 2018) yang menyatakan bahwa pendidik saat ini harus mampu menghadirkan inovasi dan kreativitas dalam proses belajar-mengajar agar sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan generasi pelajar sekarang. Oleh sebab itu, E-modul menjadi instrumen penting untuk mengoptimalkan partisipasi siswa, memfasilitasi pemahaman konsep, dan menyajikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berdampak. Dengan demikian, E-modul dapat dilihat sebagai stimulan efektif yang secara internal membangkitkan semangat belajar siswa.

Lebih lanjut, beberapa studi penelitian menunjukkan bahwa e-modul meningkatkan motivasi belajar tidak hanya melalui fitur visual dan elemen interaktifnya, tetapi juga dengan mendorong kemandirian belajar yang lebih besar. Meraih kemandirian belajar merupakan tanda penting motivasi intrinsik, karena menunjukkan bahwa siswa memiliki dorongan internal untuk belajar tanpa hanya bergantung pada bimbingan guru. Berkat e-modul, siswa memiliki fleksibilitas untuk belajar dengan kecepatan mereka sendiri, sesuai kebutuhan dan jadwal mereka. Temuan (Saparuddin, 2022) memperkuat hal ini dengan menunjukkan bahwa E-modul mampu mengatasi rendahnya kemampuan belajar mandiri siswa.

Efektivitas e-modul dalam meningkatkan motivasi belajar dipengaruhi oleh kesesuaian desain modul dengan karakteristik siswa. E-modul yang menampilkan komponen multimedia seperti video, trek audio, animasi, dan tugas interaktif mengakomodasi gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Hasilnya, proses pembelajaran selaras dengan prinsip diferensiasi pembelajaran dan menjadi lebih adaptif dan humanis. Metode ini sejalan dengan perspektif



bahwa pembelajaran yang bermakna menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dan preferensi siswa. Telah terbukti bahwa e-modul yang kreatif dan kontekstual meningkatkan minat siswa terhadap materi dan mengurangi kebosanan, terutama pada konten yang dianggap menantang atau abstrak.

Sebaliknya, peningkatan motivasi belajar tidak dapat dipisahkan dari tanggung jawab guru sebagai perancang dan fasilitator pembelajaran digital. Sejauh mana e-modul efektif sangat bergantung pada metode guru dalam mengintegrasikannya ke dalam kerangka pendidikan, memberikan arahan, dan memastikan bahwa peserta didik memahami penggunaannya. Beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh (Rahmawati et al., 2025) menegaskan bahwa meskipun teknologi berperan besar, kompetensi guru dalam merancang dan mengimplementasikan E-modul memiliki pengaruh yang tidak kalah signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan E-modul tidak hanya menyediakan media digital, tetapi juga memastikan landasan pedagogis berkualitas tinggi untuk proses pembelajaran.

Secara keseluruhan menunjukkan bahwa e-modul meningkatkan motivasi belajar melalui beberapa cara utama: meningkatkan interaktivitas, menawarkan opsi pembelajaran yang fleksibel, menumbuhkan kemandirian, memberikan pengalaman belajar, dan memastikan pembelajaran siswa lebih relevan dan bermakna. Temuan ini memperkuat gagasan bahwa e-modul dapat berfungsi sebagai media pembelajaran yang potensial dan efektif untuk pendidikan modern, terutama dalam konteks yang menekankan kemandirian dan partisipasi aktif siswa. E-modul dapat berfungsi sebagai solusi inovatif yang meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong perkembangan motivasi siswa secara berkelanjutan jika digunakan dengan tepat.

KESIMPULAN

Hasil tinjauan pustaka yang dianalisis menunjukkan bahwa e-modul secara signifikan dan konsisten meningkatkan motivasi belajar siswa. E-modul tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian konten, tetapi juga sebagai sumber daya pendidikan interaktif yang dapat membangkitkan minat, meningkatkan keterlibatan aktif, dan mendorong kemandirian belajar siswa.

Kemampuan guru dalam merancang dan mengintegrasikan e-modul ke dalam proses pembelajaran juga terbukti krusial bagi keberhasilan penerapannya. E-modul dapat menjadi sarana yang ampuh untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih inovatif dan relevan, serta menumbuhkan motivasi belajar yang berkelanjutan, jika direncanakan dengan baik. Secara keseluruhan, e-modul dapat berfungsi sebagai media pembelajaran alternatif yang potensial yang meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan mendorong aktivitas, kemandirian, dan motivasi siswa yang lebih besar dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, I. N., Arif, R. M., Arifin, V. M., Juniarti, Y., & Sutisna, I. (2023). Desain Pengembangan E-Modul Ipa Materi Kalor Berbasis Flipbook Maker Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. 14(Nomor 01).



- Belanisa, F., Amir, F. R., & Sudjani, D. H. (2022). Pengembangan E-modul Interaktif Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa. <https://doi.org/10.30997/tjpba.v3i1.4754>
- Erdi, P. N., & Padwa, T. R. (2021). Penggunaan E-Modul Dengan Sistem Project Based Learning. 23–27.
- Fathan, F., Pomalato, S. W. D., & Husain, A. K. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS. 10(Nomor 1), 34–43.
- Hermawan.W.S. (2024). *EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN APLIKASI CANVA UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR IPAS KELAS IV DI SD N MANGGIS. 10.*
- Lastri, Y. (2023). PENGEMBANGAN DAN PEMANFAATAN BAHAN AJAR E-MODUL DALAM PROSES PEMBELAJARAN. 3, 1139–1146.
- Magister, P., Dasar, P., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2025). EFEKTIFITAS MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL. 5(3), 2670–2680.
- Mutmainnah. (2021). Jurnal basicedu. Efektivitas Penggunaan E-Modul Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Materi Sistem Pencernaan Manusia Di Madrasah Tsanawiyah, 5(3), 1625–1631.
- Oksa, S. (2022). No Title. PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS PROYEK UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA SEKOLAH KEJURUAN, 99–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jk.v4i1.27280>
- Putri, M. A., & Purwadi, A. (2020). No Title. Pengaruh Media Pembelajaran E-Modul Berbasis Sigil Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Desain Grafis. Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran, 5(2), 174–180.
- Rahmawati, L., Bachri, B. S., Maureen, I. Y., Pendidikan, M. T., & Surabaya, U. N. (2025). Kajian Literatur : Pengaruh E-Modul Interaktif Terhadap Motivasi Siswa dalam Pembelajaran. 20(2), 47–58. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v20i2.14025>
- Sakti, A. (2025). Meningkatkan Pembelajaran Melalui Teknologi Digital. 2(2).
- Saparuddin. (2022). Penggunaan E-Modul Sebagai Solusi Untuk Meningkatkan Motivasi dan Kemandirian Belajar Peserta Didik The Use of E-Modules as a Solution to Improve Students ' Motivation and Learning Independence. 445–452.
- Septiani, F. D., Fatuhurrahman, I., & Pratiwi, I. A. (2021). Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar. 7(3), 1104–1111. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1346>



Setiadi, H. W., & Kurniawan, J. (2018). No Title. Pegembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Authorwere 7.0 Untuk Memfasilitasi Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Bahasa Inggris. Elementary School: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ke-SD-An, 5(1).

Sholeh, B., Hufad, A., & Fathurrohman, M. (2023). Pemanfaatan E-Modul Interaktif dalam Pembelajaran Mandiri Sesuai Kapasitas Siswa. 9(2), 665–672.

Wahyuning Norma Fitriana, N. R. D. (2023). Pancasakti Science Education Journal. Pengaruh E-Module Dengan Pendekatan STEM Terhadap Motivasi Dan Kreativitas Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP), 8(September), 1–10. <https://doi.org/10.24905/psej.v8i2.197>

Yohana, K. N. (2025). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa dengan Menggunakan E-Modul Desain Grafis Kelas X. 2(2), 9–19.